



Implementasi Kinerja Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Nur Aisyiah¹, Amrozi Khamidi², Karwanto³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

email Korespondensi: nur.23050@mhs.unesa.ac.id

Abstracts

The quality of education is highly influenced by the competence of educators, including the role of teachers in creating an innovative and student-centered learning environment. To enhance teacher quality and educational leadership, the Indonesian government, through the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, launched the Guru Penggerak (Teacher Mobilizer) Program in 2020. This study aims to analyze the implementation of Guru Penggerak's performance in improving the quality of education. The research employs a literature review approach by examining various studies and relevant documents related to the program. The findings indicate that Guru Penggerak plays a strategic role in mobilizing educational communities, serving as teaching practitioners and learning innovators, fostering student leadership, and creating an engaging learning environment. Additionally, Guru Penggerak acts as an agent of change within the school ecosystem. Despite its positive impact, several challenges remain, including resource disparities, teacher readiness, and resistance to change. With strengthened policies and continuous support, the Guru Penggerak Program is expected to contribute further to improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: *Guru Penggerak, education quality, educational leadership, learning innovation*

Abstrak

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik, termasuk peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan berpihak pada siswa. Sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dan kepemimpinan pendidikan, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Program Guru Penggerak pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kinerja Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai penelitian dan dokumen yang relevan terkait program tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa Guru Penggerak memiliki peran strategis dalam menggerakkan komunitas pendidikan, menjadi pengajar praktik dan inovator pembelajaran, membangun kepemimpinan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Selain itu, Guru Penggerak juga berperan sebagai agen perubahan dalam ekosistem sekolah. Meskipun program ini memberikan dampak positif, terdapat tantangan yang masih dihadapi, seperti kesenjangan sumber daya, kesiapan guru, dan resistensi terhadap perubahan. Dengan adanya penguatan kebijakan dan dukungan berkelanjutan, Program Guru Penggerak diharapkan dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Guru Penggerak, mutu pendidikan, kepemimpinan pendidikan, inovasi pembelajaran*



Copyright ©2025 Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

1. Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi motor penggerak utama kemajuan di berbagai sektor kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Rasyid

(2005), sumber daya manusia yang unggul akan terus berkembang sesuai kebutuhan bangsa dalam menghadapi tantangan di era yang penuh persaingan global.

Kebijakan pendidikan dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai aspek. Dengan kebijakan ini, pemerintah berupaya menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, memperkuat kualitas tenaga pendidik, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kebijakan ini juga mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, sehingga mutu pendidikan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam implementasinya. Tantangan dalam sektor manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek yang kompleks. Salah satunya adalah kesenjangan dalam penyediaan infrastruktur, di mana daerah perkotaan cenderung lebih maju dibandingkan daerah pedesaan yang sering kali kekurangan fasilitas pendidikan. Selain itu, rendahnya kualitas tenaga pengajar menjadi hambatan dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

Lemahnya standar evaluasi pembelajaran juga turut mengurangi efektivitas pengukuran keberhasilan pendidikan. Ditambah lagi, penerapan metode pembelajaran yang efektif sering kali menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi teknis maupun adaptasi dalam lingkungan pendidikan yang beragam. Semua tantangan ini membutuhkan solusi strategis yang komprehensif untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Menurut Fadia dan Fitri (2002), faktor-faktor tersebut menjadi penyebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia. Studi terbaru oleh Suryadarma dan Jones (2020) juga menunjukkan bahwa ketimpangan akses pendidikan, terutama di daerah terpencil, masih menjadi tantangan utama yang menghambat pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Penelitian yang dilakukan oleh Roma Susiani (2002) menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada mutu guru yang mengajar. Guru yang berkualitas tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogik, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputri (2006), yang menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah dan pengajaran oleh guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Lebih lanjut, Darling-Hammond et al. (2017) menekankan bahwa guru yang profesional dan inovatif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif. Sebagai upaya mengatasi tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Program Guru Penggerak pada tahun 2020. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar mereka dapat menjadi pemimpin pembelajaran yang inspiratif dan inovatif (Kemendikbudristek, 2020). Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik guru, tetapi juga bertujuan menciptakan agen perubahan yang mampu membangun ekosistem pendidikan yang lebih dinamis dan adaptif.

Peran Guru Penggerak sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru Penggerak diharapkan dapat menjadi agen perubahan dengan memperkenalkan paradigma baru dalam dunia pendidikan serta memberikan dampak positif bagi sesama guru. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, tujuan utama pendidikan nasional adalah membentuk Profil Pelajar Pancasila yang mencakup: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2) Kreatif. 3) Gotong royong. 4) Berkebinekaan global. 5) Berpikir kritis. 6) Mandiri.

Guru Penggerak juga dituntut untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan, menjadi mentor bagi guru lain, serta menjadi panutan dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Namun, meskipun Program Guru Penggerak memiliki tujuan yang baik, berbagai tantangan masih menghambat keberhasilannya. Tantangan utama yang dihadapi antara lain ketimpangan sumber daya, akses pendidikan yang tidak merata, serta kesiapan dan kompetensi guru dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pembelajaran. Menurut penelitian Rahman (2021), keberhasilan program peningkatan kapasitas guru sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah, dukungan kebijakan, serta kesiapan individu guru itu sendiri. Selain itu, budaya sekolah yang resistan terhadap perubahan juga menjadi tantangan signifikan. Di beberapa daerah, terutama di wilayah konservatif, masih terdapat resistensi terhadap penerapan metode pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi (Fauzan & Prasetyo, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program Guru Penggerak tidak hanya bergantung pada kesiapan individu guru, tetapi juga pada dukungan sistem pendidikan secara keseluruhan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah studi literatur, suatu pendekatan penelitian yang mencakup pengkajian, analisis, dan rangkuman dari penelitian atau tulisan sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Dalam konteks ini, studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai Implementasi kinerja guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam studi literatur ini meliputi:

Tabel 1. Langkah-Langkah yang Diambil dalam Studi Literatur

No.	Langkah-Langkah	Tindakan
1	Pengumpulan Sumber	Mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan Implementasi Kinerja Guru Penggerak. Sumber-sumber tersebut dapat berupa artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta disertasi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.
2	Seleksi Sumber	Memilih literatur yang relevan dan dapat dipercaya, sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan. Fokus utama dalam seleksi ini adalah literatur dari berbagai jurnal yang membahas Implementasi kinerja Guru Penggerak setelah mendapatkan Program Pendidikan Guru Penggerak dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3	Analisis	Melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari literatur yang telah dikumpulkan, serta mengidentifikasi pola dan kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai sumber.
4	Sintesis	Mengumpulkan hasil dari berbagai penelitian dan menyusun sintesis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana Implementasi kinerja Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis literatur dari berbagai penelitian, ditemukan bahwa implementasi kinerja Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup beberapa aspek utama. Berikut jurnal penelitian yang menjadi studi literatur dalam penelitian:

Tabel 2. Jurnal Penelitian yang Menjadi Studi Literatur dalam Penelitian

No.	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jurnal
1	Nasruni, Sandi Pratama, Mamal	Analisis Kinerja Guru Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar	2024	Didaktika: Jurnal Kependidikan
2	Wiga Rahmayanti, Gessy Frischa Oktavia, Nazurti, Indriani, Eka Sastrawati	Evaluasi Kompetensi Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Pembelajaran	2024	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
3	Munawar, Suyitmo	Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Kecamatan Plumpang)	2023	Jurnal Didaktika
4	Tiara Hutamy, Ericha, Nirmalasari, Putri Lestari, Ayu	Guru Penggerak Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Pendidikan	2023	Jurnal Ilmiah Kependidikan
5	Damayanti, Devi Asbari, Masduki	Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru	2024	Journal of Information Systems and Management (JISMA)
6	Nur Anisa, Trian Pamungkas Alamsyah, Ahmad Syachruroji	Implementasi Pelaksanaan Program Guru Penggerak Terhadap Kinerja Guru di SDN Bhayangkari Kota Serang	2024	Jurnal Lensa Pendas
7	Fatimatuzzahroh, Fara Siti, Zumrotun, Erna	Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SDN Mulyoharjo	2023	Indo-MathEdu Intellectuals Journal
8	Rahmat Rifai Lubis, Fitri Amelia, Elvira Alvionita, Ismail Effendi Nasution, Yulia Haliza Lubis	Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru	2023	Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan
9	Reksa Adya Pribadi, Mutia Azizah, Rahmi Syafariah Efendi	Kinerja Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka	2023	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)
10	Handara Tri Elitasari	Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 2	2022	Jurnal Basicedu

11	Didin Tahajudin, Siti Rokmanah, Chanesa Hestiani Putri.	Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak	2023	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
12	Ria Agustune, Miftahul Jannah, Mayang Sari, Siti Sartika, Diana Agustina, Snnisa	Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kajian Study Literatur)	2023	Journal on Education
13	Riowati, Nono H. Yoenanto	Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia	2022	JOEAI (Journal of Education and Instruction
14	Herwani	Peran Guru Sebagai Pelaku Perubahan	2022	Educatioanl Journal: General and Specific Research
15	Hilmiatussadiyah, Kinanti Geminastiti, Ahman, Eeng, Disman, D.	Teacher Competency: Descriptive Study of Guru Penggerak	2024	Inovasi Kurikulum

Menurut Nasruni et al. (2024), Guru Penggerak berperan dalam menggerakkan komunitas pendidikan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta melakukan pendampingan kepada guru lain melalui coaching dan berbagi praktik baik. Selain itu, mereka juga bertindak sebagai pengajar praktik bagi guru lain, mengembangkan strategi pembelajaran inovatif, dan membentuk kepemimpinan siswa melalui keterlibatan aktif dalam program sekolah.

Penelitian Rahmayanti et al. (2024) menekankan bahwa Guru Penggerak turut meningkatkan kepemimpinan siswa melalui budaya literasi, komunitas praktisi, dan penguatan kepemimpinan belajar. Sementara itu, Munawar (2023) dan Hutamy et al. (2023) menegaskan bahwa Guru Penggerak bertindak sebagai pemimpin pembelajaran, mendukung pengembangan profesional guru, serta mendorong pembelajaran berbasis inovasi.

Damayanti & Asbari (2024) mengungkapkan bahwa Guru Penggerak memiliki peran dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran serta mengubah paradigma pendidikan menjadi berpusat pada siswa. Nur Anisa et al. (2024) menyoroti bagaimana Guru Penggerak memfasilitasi kebutuhan warga sekolah dengan merancang program yang membentuk karakter siswa dan meningkatkan budaya sekolah yang baik. Selain itu, penelitian Fatimatuzzahroh & Zumrotun (2023) menunjukkan bahwa Guru Penggerak menerapkan kegiatan coaching kepada sesama guru dan melakukan monitoring untuk meningkatkan kapasitas guru di sekolah. Penelitian Pribadi et al. (2023) juga menekankan bahwa Guru Penggerak berperan sebagai mentor dalam meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan pembelajaran yang inovatif. Selanjutnya, Tahajudin et al. (2023) menjelaskan bahwa Guru Penggerak tidak hanya berperan dalam pembelajaran tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

Penelitian Agustina et al. (2023) menegaskan bahwa Guru Penggerak memiliki tanggung jawab dalam menggerakkan guru lain untuk berkolaborasi dalam program sekolah serta terus meningkatkan kapasitas profesionalnya. Riowati (2022) dan Hilmiatussadiyah et al. (2024) menambahkan bahwa Guru Penggerak harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik serta terus mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Implementasi kinerja Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dijabarkan dalam beberapa aspek utama yang mencerminkan peran strategis mereka di lingkungan sekolah:

Menggerakkan Komunitas Pendidikan

Guru Penggerak berperan dalam membangun dan menggerakkan komunitas pendidikan melalui kegiatan seperti KKG dan MGMP, serta melakukan pendampingan kepada guru lain (Nasruni et al., 2024). Hal ini meningkatkan kolaborasi antarguru dan berdampak positif pada mutu pendidikan.

Menjadi Pengajar Praktik dan Inovator Pembelajaran

Sebagai mentor bagi guru lain, Guru Penggerak memberikan pendampingan dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan strategi pengajaran yang lebih efektif (Wiga Rahmayanti et al., 2024). Mereka juga berkontribusi dalam pelatihan dan pendampingan bagi guru.

Membangun Kepemimpinan Siswa

Guru Penggerak membentuk karakter kepemimpinan siswa dengan melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran serta membimbing mereka dalam program kepemimpinan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) (Nasruni et al., 2024; Wiga Rahmayanti et al., 2024).

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan dan Berpihak pada Siswa

Mereka membangun budaya belajar yang aktif dan menyenangkan dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang melibatkan seluruh warga sekolah. Lingkungan belajar yang berpihak pada siswa menjadi prioritas dalam proses pembelajaran (Munawar, 2023; Agustina et al., 2023).

Menjadi Pemimpin Pembelajaran dan Agen Perubahan

Guru Penggerak bertindak sebagai pemimpin dalam pembelajaran dengan terus meningkatkan kapasitas melalui pelatihan dan workshop serta menginisiasi transformasi pendidikan ke arah yang lebih baik (Pribadi et al., 2023; Riowati, 2022). Mereka juga menerapkan program-program baru seperti literasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Damayanti & Asbari, 2024).

Melakukan Coaching dan Fasilitasi bagi Guru Lain

Kegiatan coaching dan fasilitasi menjadi strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, di mana Guru Penggerak secara aktif mendampingi guru lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka (Fatimatuzzahroh & Zumrotun, 2023; Nur Anisa et al., 2024).

Menerapkan Keputusan yang Tepat dalam Kepemimpinan

Guru Penggerak dilatih untuk mengambil keputusan strategis yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik (Tahajudin et al., 2023). Keputusan yang diambil didasarkan pada analisis kebutuhan sekolah dan tujuan pendidikan yang lebih baik. Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kinerja Guru Penggerak tidak hanya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di kelas, tetapi juga pada peningkatan kompetensi guru dan kepemimpinan siswa. Dengan peran strategisnya, Guru Penggerak berkontribusi dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Implementasi kinerja Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi berbagai aspek penting, seperti menggerakkan komunitas pendidikan, menjadi pengajar praktik, membangun kepemimpinan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta menjadi agen perubahan dalam sistem pendidikan. Guru Penggerak juga berperan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui coaching dan kolaborasi, serta menerapkan keputusan yang tepat dalam kepemimpinan. Dengan berbagai peran tersebut, Guru Penggerak berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, dukungan terhadap program Guru Penggerak harus terus diperkuat untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., Janah, M., Mayang Sari, S., Sartika, D., & Agustanti, A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Pancasila (Kajian Study Literatur). *Journal on Education*, 06(0), 3782-3793.
- Azhar. (2020). Evaluasi Program Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Model CIPP (Conteks, Input, Process, Product) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kapuas. Tesis.
- Damayanti, D., & Asbari, M. (2024). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 5-10.
- Fadia, S., & Fitri, N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1-10.
- Fatimatuazzahroh, F. S., & Zumrotun, E. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SDN Mulyoharjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 222-229.
- Hilmiatussadiyah, K. G., Ahman, E., & Disman, D. (2024). Teacher Competency: Descriptive Study of Guru Penggerak. *Inovasi Kurikulum*, 2(1), 49-62.
- Munawar, S. (2023). Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Kecamatan Plumpang).
- Nasruni, Pratama, S., & Mamal. (2024). Analisis Kinerja Guru Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah Kota Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 879-888.

- Nur Anisa, T., Pamungkas Alamsyah, T., & Syachruroji, A. (2024). Implementasi Pelaksanaan Program Guru Penggerak Terhadap Kinerja Guru di SDN Bhayangkari Kota Serang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1), 82–95.
- Pribadi, R. A., Azizah, M., Efendi, R. S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Kinerja Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2598–9944.
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV, 565–581.
- Riowati, N. H. Y. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(8.5.207), 1–6.
- Tahajudin, D., Rokmanah, S., & Putri, C. H. (2023). Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 967–972.
- Tiara Hutamy, E., Nirmalasari, P., & Lestari, A. (2023). Guru Penggerak Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 1–4.
- Rahmayanti, W., Oktavia, G. F., Nazurti, & Indriani, E. S. (2024). Evaluasi Kompetensi Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1028–1041.
- Yokoyama, Y., Nadeak, B., & Sihotang, H. (2023). Implementasi Kompetensi Guru Penggerak dalam Menerapkan Merdeka Belajar SMK di Tana Toraja. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 187–200.
- Suyamti, E. S., Santoso, R. B., & Febriyanti, P. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Menyemai Inovasi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 36–46.
- Wardani, N. N. A. P., Sunu, I. G. K., & Divayana, D. G. H. (2022). Manajemen Diri Guru Penggerak Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kuta Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 134–145.
- Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348–1363.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 123–135.